

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kegiatan manusia secara bersama-sama selalu membutuhkan pemimpin yang mampu berkomunikasi dan menggerakkan organisasinya agar dapat menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin yang memiliki kegesitan, kecepatan serta mampu beradaptasi dalam membawa jalannya organisasi memiliki peran yang penting dalam menghadapi kondisi organisasi yang senantiasa mengalami perubahan. Sebab, fleksibilitas organisasi pada dasarnya merupakan karya orang-orang yang mampu bertindak proaktif, kreatif, inovatif dan non konvensional. Pribadi-pribadi seperti inilah yang dibutuhkan sebagai pemimpin organisasi saat ini. Seorang pemimpin adalah inspirator perubahan dan visioner, yaitu memiliki visi yang jelas ke arah mana organisasi akan di bawa. Begitu pula sekolah sebagai lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus memiliki visi kependidikan dan pembelajaran sebagai tujuan yang ingin dicapai baik oleh dirinya maupun oleh para pengikutnya.

Kepemimpinan adalah suatu konsep yang sangat dekat dengan kesuksesan dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Kepemimpinan akan sangat mewarnai, mempengaruhi bahkan menentukan bagaimana perjalanan suatu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Membahas topik kepemimpinan seperti mengarungi samudera luas yang mendapat pasokan air dari ratusan sungai yang tak pernah kering. Selalu saja

saja ada perkembangan dalam organisasi pada setiap zaman yang menuntut karakteristik kepemimpinan tertentu. Perkembangan teori kepemimpinan telah banyak dimunculkan oleh para pakar, antara lain: kepemimpinan karismatik, kepemimpinan militeristik, kepemimpinan situasional, kepemimpinan transformasional, hingga kepemimpinan visioner.

Kepemimpinan sebagai latihan otoritas dan pembuatan keputusan, sementara pemimpin sebagai individu di dalam kelompok yang diberi tugas untuk mengatur dan mengkoordinasi aktivitas-aktivitas kelompok yang berhubungan dengan tugas. Gaya kepemimpinan adalah suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya. Pemimpin adalah pembuat program visioning yang mampu mengutarakan visi dan misinya, pemimpin yang efektif adalah mereka tidak bertanya apa yang saya kehendaki, melainkan apa yang perlu dilakukan, mereka bertanya apa yang dapat dan harus saya lakukan untuk membuat perbedaan, mereka selalu bertanya apa misi dan tujuan organisasi, mereka mempunyai toleransi yang kuat terhadap kebhinekaan orang, tidak takut kepada kekuatan yang dimiliki rekan-rekannya, mereka memiliki keyakinan diri bahwa diri mereka adalah tipe orang yang dihormati dan dipercaya. Dengan demikian mereka memperkuat diri untuk tidak melakukan hal-hal yang populer tetapi tidak benar. Dalam kepemimpinan visioner, visi menjadi bagian penting dalam membangun organisasi, kepemimpinan yang efektif mempunyai rencana yang matang dan berorientasi penuh pada hasil, mengadopsi visi-visioner baru yang menantang dan menetapkan arah organisasi yang lebih baik.

Kepemimpinan visioner memerlukan kompetensi tertentu. Pemimpin visioner setidaknya harus memiliki empat kompetensi kunci sebagaimana dikemukakan oleh Nanus (1992) dalam Siagian (2006:26), yaitu: (1) Seorang pemimpin visioner harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan manajer dan karyawan lainnya dalam organisasi. Hal ini membutuhkan pemimpin untuk menghasilkan “*guidance, encouragement, and motivation.*” (2) Seorang pemimpin visioner harus memahami lingkungan luar dan memiliki kemampuan bereaksi secara tepat atas segala ancaman dan peluang. Ini termasuk, yang paling penting, dapat “*relate skillfully*” dengan orang-orang kunci di luar organisasi, namun memainkan peran penting terhadap organisasi (investor, dan pelanggan). (3) Seorang pemimpin harus memegang peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi praktek organisasi, prosedur, produk dan jasa. Seorang pemimpin dalam hal ini harus terlibat dalam organisasi untuk menghasilkan dan mempertahankan kesempurnaan pelayanan, sejalan dengan mempersiapkan dan memandu jalan organisasi ke masa depan (*successfully achieved vision*). (4) Seorang pemimpin visioner harus memiliki atau mengembangkan “*ceruk*” untuk mengantisipasi masa depan. *Ceruk* ini merupakan sebuah bentuk imajinatif, yang berdasarkan atas kemampuan data untuk mengakses kebutuhan masa depan konsumen, teknologi, dan lain sebagainya. Ini termasuk kemampuan untuk mengatur sumber daya organisasi guna mempersiapkan diri menghadapi kemunculan kebutuhan dan perubahan ini.

Era yang sangat cepat berubah, dimana segala aspek yang mempengaruhi perkembangan organisasi menjadi begitu sangat besar pengaruhnya, kepemimpinan yang mampu berpikir jauh ke depan, mampu mengantisipasi segala perubahan dan perkembangan zaman, di era yang sangat kompetitif dan tuntutan kebutuhan yang semakin beragam, rinci dan spesifik menjadi sangat relevan. Organisasi membutuhkan kepemimpinan yang mampu mengembangkan organisasinya dengan baik sampai jauh ke depan, melampaui usia zamannya. Kepemimpinan visioner (*visionary leadership*) merupakan syarat mutlak bagi organisasi yang ingin berkembang sampai puluhan tahun ke depan.

Kendati semua tujuan tidak disebut visi, karena visi adalah tujuan yang memiliki persyaratan tertentu. Visi hendaknya dapat menjadi acuan kepala sekolah dan guru beserta personil sekolah lainnya kearah tertentu untuk masa mendatang dan dapat memberikan motivasi dalam melakukan perubahan.

Jika kepemimpinan visioner diterapkan di sekolah – sekolah, keberhasilan akan datang. Karena kepemimpinan visioner dia mampu menjelaskan visinya dengan jelas yang dirumuskan dalam misi – misinya ke dalam tujuan sekolah, kepemimpinan visioner mempunyai integritas yang sangatlah tinggi, dia adalah sosok contoh kepemimpinan masa depan. Dia juga dapat mengayomi para bawahannya dengan baik jika ada kesulitan. Kegagalan sekolah terbesar adalah dari seorang pemimpin, dia tidak bisa merumuskan visinya kedalam misi sekolah, dan kebanyakan kepala sekolah tidak tanggung jawab dalam visi misi yang telah dibuatnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di suatu sekolah tentang gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah dengan judul **Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.**

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Pola pikir/orientasi kepala sekolah SMP Negeri 1 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo
2. Perilaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pola pikir/orientasi kepala sekolah di SMP Negeri 1 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo
2. Untuk mengetahui perilaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Tibawa Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dapat menjadi masukan dalam meningkatkan aplikasi gaya kepemimpinan visioner demi perkembangan, kemajuan dan kualitas sekolah agar tercapai visi dan misi serta tujuan sekolah.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai suatu referensi dalam meningkatkan kualitas hubungan dengan warga sekolah demi perbaikan kualitas peserta didik sebagai upaya mewujudkan tujuan sekolah.

3. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai suatu referensi ilmiah dalam melakukan perbaikan kualitas pendidikan maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Gaya adalah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai kepada sesuatu yang dicita-citakan.
2. Pemimpin yang visioner adalah mereka yang mampu membangun ‘fajar baru’ bekerja dengan intuisi dan imajinasi, penghayatan dan *boldness*